

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki potensi besar dalam pengobatan tradisional karena alam Indonesia sangat luas dan memiliki banyak sekali tumbuhan herbal yang berguna untuk mengobati suatu penyakit. Proses pengobatan suatu penyakit oleh tumbuhan seperti itu disebut dan dikenal juga sebagai *phytotherapy*. Pengobatan alternatif dari tanaman herbal ini biasanya digunakan dalam bentuk ekstrak atau bagian dari tanaman yang dipergunakan. Beberapa tanaman khas Indonesia yang dapat digunakan dalam pengobatan salah satunya adalah tanaman kelor (*Moringa oleifera* Lamk.). Secara empiris, pada kalangan masyarakat pedalaman, daun kelor dianggap sebagai tanaman mistis. Seperti untuk mempermudah kematian, meluruhkan susuk, dan mengusir jin. Bahkan tanaman kelor sering dilibatkan dalam mengatasi penyakit karena khasiatnya yang cepat.

Tanaman kelor (*Moringa oleifera* Lamk) merupakan tanaman bernilai tinggi akan manfaat kesehatan yang tersebar luas di negara tropis dan subtropis.¹ Kelor dikenal sebagai jenis tanaman sayuran yang sudah dibudidayakan sejak lama.²

Kelor (*Moringa oleifera* Lamk) berasal dari Negara India dan Arab. Kelor menyebar dengan sangat pesat di berbagai wilayah baik pada daerah tropis maupun subtropis. Tanaman kelor bisa mencapai ketinggian sampai 10 meter, memiliki batang yang lunak serta rapuh dengan daun yang hanya sebesar ujung jari dengan bentuk bulat telur dan tersusun secara majemuk. Memiliki bunga yang berwarna

putih, buah bersisi segitiga dengan panjang sekitar 30 cm, tumbuh subur mulai dari dataran rendah pada ketinggian 700 meter di atas permukaan laut.³ Tanaman kelor dimanfaatkan untuk berbagai penggunaan seperti pengobatan tradisional, kosmetik, pelumas dan pembuatan pagar desinfektan. Secara empiris kelor digunakan dalam pengobatan batu ginjal, diabetes, antiradang, penurun kolesterol, antiinflamasi, analgetik dan lain lain. Tanaman kelor mengandung senyawa aktif seperti alkaloid, flavonoid, fenol, saponin, tanin dan steroid. Kelor juga memiliki gelar “*The Miracle Tree*” atau pohon ajaib. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan *Review Article* dari manfaat kesehatan, kandungan senyawa, sehingga didapat aktivitas farmakologi dari tanaman kelor untuk dijadikan alternatif sebagai obat untuk mengobati atau meringankan beberapa penyakit. Tulisan ini juga dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk memberikan informasi mengenai aktivitas farmakologi dan kandungan senyawa dari tanaman kelor yang memiliki khasiat untuk berbagai macam penyakit sehingga dapat digunakan dalam pengobatan tradisional dan acuan penelitian selanjutnya.

1.3 Luaran Skripsi

Dipublikasi pada Jurnal *Pharmac*: Jurnal Farmasi Indonesia terakreditasi SINTA 4 dengan status *awaiting assignment* (menunggu penilaian) dengan judul “Beberapa Aktivitas Farmakologi dari Tanaman Kelor (*Moringa oleifera* Lamk.).”